

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank merupakan perusahaan yang berbentuk jasa yang mana bank bertujuan untuk memberikan jasa kepada masyarakat. Tak heran di zaman globalisasi dan penuh kemajuan teknologi ini banyak bermunculan bank-bank baru, baik itu berasal dari dalam negeri maupundi luar negeri.

Bank tersebut berlomba-lomba menarik perhatian masyarakat agar masyarakat dapat memilih bank tersebut sebagai nasabah mereka. Hadiah-hadiah dan keuntungan yang mereka tawarkan dari bank tersebut hanya bertujuan untuk dapat menarik masyarakat sehingga masyarakat dapat memilih bank tersebut sebagai tempat penyimpanan dana.

Ekonomi perbankan mencakup dua sisi dari sebuah mata uang. Di satu sisi ekonomi perbankan menyangkut bank sebagai pencipta uang, sehingga pembahasannya berkaitan dengan ekonomi moneter. Di sisi lain, Ekonomi Perbankan membahas kedudukan bank sebagai sebuah rumah tangga perusahaan, yang secara esensial berurusan dengan sumber keuangan dan bagaimana menggunakannya, sehingga pengkajiannya menyangkut ekonomi keuangan. Pada dasarnya, perbankan itu adalah pelayanan khusus, akan tetapi operasinya berkaitan erat dengan ilmu ekonomi, hukum, keuangan, dan akuntansi. Bank

merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang paling tua.

Bank adalah sumber utama untuk persediaan uang melalui fungsinya memberikan pinjaman dan investasi. Menurut Santoso (1996,halaman: 7), manfaat dari jasa-jasa perbankan adalah sebagai berikut:

1. *Working balance*, untuk menunjang prosedur transaksi harian suatu bisnis sehingga dapat memudahkan proses penerimaan dan pengeluaran pembayaran transaksi tersebut.
2. *Investment fund*, sebagai tempat investasi dari *idle fund* dengan harapan dari investasi tersebut diperoleh hasil bunganya.
3. *Saving purpose*, untuk tujuan keamanan penyimpanan uang, baik secara fisik(pencurian) maupun secara moril (inflasi, devaluasi dan depresiasi)

Sistem akuntansi pada bank sangat berbeda dengan sistem akuntansi pada perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Pada perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur, sistem akuntansi yang dijalankan adalah untuk menghasilkan laba. Sedangkan sistem akuntansi perbankan adalah sistem akuntansi yang kegiatannya fokus dalam pemberian jasa-jasa yang meliputi penerimaan dana dari masyarakat, penyimpanan dana milik masyarakat, dan pemberian kredit untuk masyarakat. Proses akuntansi bank berkembang dari teknik-teknik akuntansi tradisional untuk kepentingan pencatatan, penganalisaan, dan penafsiran data keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berminat dan membutuhkan informasi tersebut. Berbeda dengan perusahaan

dagang atau perusahaan manufaktur yang mengurus harta kekayaan milik perusahaan sendiri, maka bank pada umumnya mengurus harta kekayaan pihak lain. Biasanya, akuntansi perusahaan secara umum hanya mencakup informasi yang diperlukan untuk mengetahui dan mengendalikan jalannya perusahaan serta untuk menghitung rugi laba. Akuntansi bank dituntut untuk lebih lengkap dan lebih teratur dalam mengelola manajemen dan akuntansi perusahaan agar nasabah dapat dilayani secara efektif dan efisien. Setiap bank harus menyimpan catatan-catatan untuk kepentingan penyediaan data bagi kebutuhan laporan, tentang kondisi bank, laporan tentang pendapatan dan biaya, serta untuk perhitungan pajak. Adanya ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan dari pemerintah mengenai perbankan, mendorong bank menyusun laporan keuangan yang seragam.

Daya analisa dan keterampilan teknis harus berkualitas demi keberhasilan dalam penyelenggaraan akuntansi bank. Sesuai dengan sistem kerjanya, bankbank hanya memberi jasa-jasanya kepada masyarakat umum terutama kepada pedagang-pedagang dan perusahaan-perusahaan dagang dan terbatas pada peredaran uang saja. Sehingga pembukuan yang dilakukan berbeda dengan pembukuan yang dilakukan oleh perusahaan dagang yang bergerak dalam usaha jual/beli barang dagang. Pada perusahaan dagang, pembukuan yang dilakukan adalah dengan membuat "Buku Kas Tabelaris" yang terdiri dari lajur debit dan kredit. Pembukuan yang dilakukan dalam bank adalah dengan memasukkan catatan-catatan atas transaksi-transaksi tunai yang terjadi dalam perusahaan ke dalam buku kas. Namun sebelum dibukukan ke dalam buku kas, catatan-catatan ini terlebih dahulu dibuatkan bukti kas, karena banyaknya bukti kas yang dibuat setiap

hari, maka bukti-bukti kas tersebut harus diberi nomor urut untuk transaksi debit dan transaksi kredit. Pemberian nomor urut ini dimaksudkan untuk mengawasi agar bukti-bukti kas tersebut tidak hilang. Akuntan bank harus melakukan penilaian untuk menentukan tingkat kewajaran dibandingkan dengan standar-standar dalam keadaan yang berbeda-beda penerapannya. Merupakan suatu keharusan untuk selalu menguji standar-standar dan peraturan-peraturan serta adanya revisi dan perumusan kembali apabila perubahan di bidang perbankan khususnya dan bidang ekonomi pada umumnya menghendaki demikian.

Berdasarkan uraian mengenai gambaran bank dan sistem akuntansinya secara umum, fungsi dan peranannya dalam perekonomian negara serta jasa-jasanya kepada masyarakat umum dan perusahaan dagang, maka penulis ingin mengetahui menelaah, dan membahas lebih lanjut mengenai salah satu fungsi perbankan yaitu fungsi penerimaan pada bank yang mana akan digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir dengan mengambil judul “**Akuntansi Penerimaan Dana Pada Bank Nagari Cabang Kantor Kas Tabing**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dari studi ini adalah “Bagaimana akuntansi penerimaan dana pada Bank Nagari Cabang Kantor Kas Tabing”

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui akuntansipenerimaan dana pada Bank Nagari Cabang Kantor Kas Tabing

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

- a) Untuk memperoleh cakrawala baru bagi penulis dalam bidang perbankan, khususnya mengenai akuntansipenerimaan dana pada Bank Nagari Cabang Kantor Kas Tabing
- b) Merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkannya selama kuliah di Jurusan Keuangan Perbankan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

### **1.5 Metode Penulisan**

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang ada guna mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa kriteria dalam melakukan penelitian, yaitu:

#### **1.5.1 Metode pengumpulan data**

Studi kepustakaan (Library Research)

Dalam hal ini penulis mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dengan masalah yang di bahas. Bahan-bahan yang digunakan antara lain buku-buku, literatur-literatur, bahan-bahan kuliah, artikel-artikel serta bahan-bahan lain yang relevan dan berhubungan dengan masalah yang dibahas, serta digunakan sebagai landasan teoritis.

#### 1.5.2 Metode analisa data

Penulis melakukan penganalisaan terhadap Penggunaan Bilyet Giro Sebagai Alat Pembayaran Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. Metode analisa yang digunakan penulis adalah metode analisa kualitatif, yaitu analisa data yang tidak menampilkan dalam bentuk angka-angka atau rumusan tetapi analisa yang bersifat deskriptif yaitu data yang berbentuk uraian-uraian kalimat yang menjabarkan dan menggambarkan hasil dari penelitian.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan laporan penelitian ini lebih mudah dan terarah, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori. Bab ini membahas mengenai akuntansi penerimaan dana, seperti pengertian akuntansi, pengertian bank, sistem akuntansi perbankan dan lain sebagainya.

BAB III gambaran umum. Bab ini menjelaskan gambaran umum Bank Nagari sejarah perkembangan, ruang lingkup kegiatan, visi dan misi Bank Nagari motto, produk dan jasa-jasa bank, serta susunan struktur organisasi.

BAB IV pembahasan. Bab ini membahas mengenai akuntansi penerimaan dana pada Bank Nagari.

BAB V penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan juga berisikan saran-saran perbaikan yang sekiranya bermanfaat bagi semuanya.